

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

1. Pola peresepan berdasarkan Indikator Peresepan WHO di salah satu apotek kota Cimahi, yaitu untuk jumlah rata-rata obat per lembar resep, persentase peresepan obat antibiotik dan persentase peresepan sediaan injeksi lebih tinggi dari standar acuan WHO dan untuk hasil persentase pada peresepan obat generik serta persentase pada peresepan obat DOEN lebih kecil dari standar acuan WHO.
2. Profil *Prescribing errors* atau kesalahan peresepan pada salah satu apotek kota Cimahi periode Oktober - Desember 2022 yaitu meliputi tidak ada berat badan pasien sebanyak 100%, tidak ada nomor SIP dokter sebanyak 78,33%, tidak ada kekuatan sediaan sebanyak 69,72%, tidak ada umur pasien sebanyak 55,28%, tidak ada bentuk sediaan sebanyak 34,44%, tidak ada paraf dokter sebanyak 19,72%.

VI.2 Saran

1. Bagi dokter dan tenaga farmasi atau apoteker, perlu diperhatikan dalam penulisan kelengkapan resep, penulisan resep harus lebih jelas serta sistematis dan resep diharapkan ada yang berbentuk elektronik, serta diagnosis pada pasien diharapkan dicantumkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dilakukan penelitian mengenai indikator peresepan WHO dan *medication error* tahap *prescribing errors* dari administratif, farmasetik dan klinis.